

Vol. 10 Nomor 2 September 2020

ISSN 2302-240X

CAHAYA AKTIVA

JURNAL EKONOMI BISNIS dan AKUNTANSI



POLITEKNIK CAHAYA SURYA
KEDIRI – JATIM – INDONESIA

Editorial Team

Editor in Chief

Ir. Arthur Daniel Limantara, MM, MT., Sekolah Tinggi Teknologi CAHAYA SURYA, Indonesia

Editors

Assoc. Prof. Dani Harmanto, PhD, University of Derby, Derby, United Kingdom

Assoc. Prof. Wahyu Mulyo Utomo, PhD, Universiti Tun Hussein Onn, Malaysia

Dr. Muhammad Ikhsan Setiawan, ST, MT., Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

Dr. Eva Handriyantini, STIKI Malang, Indonesia

Meme Rukmini, SE, M.Ak, Politeknik Cahaya Surya, Kediri, Indonesia

Wahyu Suhardono, SE, MM, Politeknik Cahaya Surya, Kediri, Indonesia

Duwi Riningsih, SE, M.Ak, Politeknik Cahaya Surya, Kediri, Indonesia

Editorial Assistant

Layla Kurniawati, S. Kom, Politeknik Cahaya Surya, Kediri, Indonesia

Kurnia Yuwana Tamami, Amd, Politeknik Cahaya Surya, Kediri, Indonesia

Editorial Board

Prof. Chao Lung Yang, University of Science and Technology, Taiwan

Assoc. Prof. Wahyu Mulyo Utomo, PhD, Universiti Tun Hussein Onn, Malaysia

Assoc. Prof. Dani Harmanto, PhD, University of Derby, Derby, United Kingdom

Assoc. Prof. Dr. Wasana Boonsong, Rajamangala University of Technology Srivijaya, Thammarat, Thailand

Assoc. Prof. Kardi Teknomo, Ateneo de Manila University, Manila, Philippines

Dr. Ir. Sri Wiwoho Mudjanarko, ST, MT, IPM, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

Sajjad Ali Mangi, PhD, Mehran University of Engineering & Technology, Jamshoro, Pakistan

Joko Suyono, PhD, Universitas Narotama, Surabaya, Indonesia

Dr. Drs Ec. Subagyo MM., Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri, Indonesia

Vol 10, No 2 (2020)

SEPTEMBER 2020

Table of Contents

Articles

Efektivitas Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Atas Transaksi Kas Linawati Linawati, Irma Diah Aprilia	PDF 129-142
Penetapan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada UD. Dzaky Alam Food Tahun 2019 Sigit Wisnu Setya Bhirawa, Lailatul Fitriah	PDF 143-152
Melirik Trading Saham di Tengah Pandemi dengan Teknik Moving Average Covergence Divergence (MACD) Zulistiani Zulistiani	PDF 153-162
Restrukturisasi Buyback Saham Tanpa RUPS Berbasis Return, Abnormal, TVA Bagi Bank BUMN Dea Tachta Almira, Eny Agustin Nur Aeni, Feni Krismawati Fauziah, Kharisma Novita Sari, Mimah Mutamimah	PDF 163-174
Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Dalam Mendukung Efektifitas Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada PT Sutrajaya Indahtama Tanggulangin Sidoarjo) Yanira Cahya Sari, Sigit Puji Winarko	PDF 175-182
Implementasi Strategi Promosi Penjualan dalam Perspektif Integrated Marketing Communication (IMC) pada Produk Sampoerna di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Sampoerna Retail Community (SRC) Hikmah Mart Ravon Ngancar Kediri) Mega Alfiyah Khasanah, Dhiyan Septa Wihara, Amat Pintu Batu	PDF 183-198
DER, ROA AND OPERATING CASH FLOW AGAINST FIRM VALUE IN VARIOUS INDUSTRIAL COMPANIES LISTED ON THE IDX 2015-2019 Indra Maulana, Anita Wijayanti, Riana Rachmawati Dewi	PDF 199-216



MELIRIK *TRADING* SAHAM DI TENGAH PANDEMI DENGAN TEKNIK *MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD)*

Zulistiani

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Nusantara PGRI Kediri
zulistiani@unpkediri.ac.id

Abstract

Stock trading aims to seek profit from the act of buying and selling shares in a flash, so a trader should have the ability to perform technical analysis before carrying out a stock sale and purchase transaction. This study aims to determine the decision to buy and sell shares using technical analysis Moving Average Covergence Divergence. (MACD). A quantitative approach with descriptive techniques is used in this study. The analysis technique of this research is the Moving Average Convergence Divergence (MACD) analysis. This study uses a population of shares in the telecommunications sector in Indonesia, namely shares of PT Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), and PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM). Researchers took daily stock price movement chart data from 15 December 2019 to 15 June 2020 through the PROFITS application. The conclusion of this study is that for the shareholders of the four companies, they should sell shares they own to maximize profits

Keywords: Trading , Stock, MACD

Abstrak

Trading saham bertujuan untuk mencari keuntungan dari aksi jual beli saham dengan kilat, sehingga seorang trader harusnya memiliki kemampuan dalam melakukan analisis teknikal sebelum melakukan transaksi jual beli saham.. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan keputusan dalam melakukan jual beli saham menggunakan analisis teknikal Moving Average Covergence Divergence (MACD). pendekatan kuantitatif dengan teknik diskriptif digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis Moving Average Convergence Divergence (MACD). Penelitian ini menggunakan populasi saham di sektor telekomunikasi di Indonesia yaitu saham PT.Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT.Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM). Peneliti mengambil data grafik pergerakan harga saham harian dari 15 Desember 2019 sampai 15 juni 2020 melalui aplikasi PROFITS Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa bagi pemilik saham dari ke empat perusahaan tersebut sebaiknya melakukan penjualan saham yang dimilikinya guna memaksimalkan keuntungan.

Kata Kunci: Trading , Saham, MACD

PENDAHULUAN

Investasi merupakan usaha seseorang untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dari penempatan sejumlah dana yang dilakukan saat ini. (Halim, 2015a) . Ada beberapa cara untuk menempatkan dananya untuk berinvestasi misalnya berinvestasi dalam tabungan, deposito, obligasi, properti, reksa dana, emas, saham. Masyarakat Indonesia cukup mengenal investasi berupa saham. Saham adalah bukti

kepemilikan suatu perusahaan. Bila seseorang mempunyai saham perusahaan tertentu berarti orang tersebut memiliki sebagian dari perusahaan. (Wira, 2019).

Dalam saham ada istilah investor saham dan *trader* saham. Seorang investor cenderung bertujuan memiliki saham yang disimpan untuk investasi jangka panjang. Investor saham sebelum melakukan pembelian cenderung untuk menganalisis kinerja perusahaan melihat kesehatan suatu perusahaan atau melakukan analisis fundamental. Seorang investor saham tidak terpengaruh dengan pergerakan harga saham yang naik atau turun untuk jangka pendek. Berbeda dengan *trader* saham, seorang *trader* saham bis dikatakan pedagang, mereka akan melakukan jual beli saham kalau ada kesempatan yang sangat menguntungkan. Seorang *trader* saham biasanya memanfaatkan situasi tertentu misalkan situasi politik, ekonomi, atau tren tertentu. *Trading* saham bertujuan untuk mencari keuntungan dari aksi jual beli saham dengan kilat tanpa memperhatikan kinerja perusahaan. Seorang *trader* saham cenderung melakukan analisis teknikal dalam melakukan aksi jual belinya tanpa memperhatikan analisis fundamental.

Membaca harga saham dinilai lebih mudah dengan menggunakan analisis teknikal. Analisis Teknikal adalah suatu cara dalam memperhatikan suatu perubahan harga saham dari waktu ke waktu (Halim, 2015a). Dengan menganalisis secara teknikal maka akan terbentuk pola yang dapat digunakan untuk meramalkan pergerakannya dimasa yang akan datang. Analisis ini sangat cocok pada untuk para *trader* yang melakukan transaksi jangka pendek.

Bagi seorang trader pemula bisa menggunakan analisis teknikal *Moving Average Covergence Divergence (MACD)*. Dengan teknik MACD akan mengidentifikasi awal dan akhir dalam suatu kecenderungan atau mengidentifikasi kapan suatu kecenderungan tersebut akan berubah. *Moving Average Covergence Divergence (MACD)* adalah garis kombinasi dari dua *Exponential Moving Average (EMA)* yaitu EMA-12 dan EMA-26. Dalam teknik *Moving Average Covergence Divergence (MACD)* dikatakan sebagai sinyal beli jika garis MACD memotong garis sinyal, sedangkan sinyal jual didapat jika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal. (Ong, 2016).

Awal tahun 2020 dunia terkena pandemi *Coronavirus 2019 (Covid-19)*. Virus yang menyerang tidak hanya kesehatan manusia tapi juga semua sektor, termasuk sektor ekonomi. Pandemi *Covid-19* juga memukul pasar saham. Ada tiga sektor yang masih berpeluang di tengah pandemi *Covid-19* yaitu sektor *consumer good*, kesehatan dan teknologi. Sektor teknologi informasi memang sangat lekat dengan situasi pandemi sekarang ini karena semua orang dianjurkan untuk melakukan pekerjaannya dari rumah atau *Work From Home (WFH)* dan belajar dari rumah atau *Study From Home (SFH)*. Banyak orang memanfaatkan fasilitas internet untuk belajar dan bekerja selama pandemi. Pelaksanaan WFH dan SFH tidak hanya menggunakan sarana laptop, komputer tetapi juga menggunakan perangkat seluler yang membutuhkan paket internet dari perusahaan operator seluler atau perusahaan telekomunikasi. Sehingga aktifitas penggunaan layanan jasa internet dari operator seluler meningkat di tengah masa pandemi. Untuk itu peneliti memilih saham sektor telekomunikasi di Indonesia untuk dianalisis secara teknikal dengan menggunakan teknik *Moving Average Covergence Divergence (MACD)* untuk menentukan sinyal jual beli saham di masa pandemi sekarang ini. Saham sektor telekomunikasi yang dimaksud yaitu saham PT. Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM).

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS

Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan dalam memanfaatkan uang, waktu ataupun tenaga dengan tujuan memperoleh keuntungan di waktu yang akan datang (Wira, 2019). Definisi lain dikemukakan yaitu suatu harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dari penempatan sejumlah dana yang dilakukan saat ini. (Halim, 2015b). Keuntungan yang diperoleh di masa yang akan datang dari penempatan dana atau sumber dana. (Gunardi & Suteja, 2016)

Saham

Saham adalah suatu simbol kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. (Halim, 2015b). Definisi lain saham yaitu suatu tanda bukti dari seseorang karena kepemilikan modal atau dananya di suatu perusahaan (Fahmi, 2013). Sedangkan secara sederhana saham merupakan bagian atau kepemilikan dalam perusahaan tertentu. (Darmawan & Mumpuni, 2017)

Perdagangan Saham

Trading adalah suatu proses perdagangan saham yaitu saat saham berpindah dari tangan penjual ke tangan pembeli di pasar sekunder (Halim, 2015b)

Analisis Teknikal

Analisis teknikal adalah perhitungan matematis digunakan untuk menganalisis pergerakan harga saham (Wira, 2019). Definisi lain dikemukakan bahwa analisis teknikal merupakan suatu teknik dalam melakukan evaluasi saham, komoditas, ataupun sekuritas lainnya dengan cara analisis statistik dari hasil aktivitas pasar i masa lalu untuk meramalkan pergerakan harga di masa yang akan datang. (Ong, 2016). Analisis teknikal juga diartikan pencarian pola harga saham yang berulang dan dapat diramalkan (Bodie, Kane, & dan Marcus, 2014).

Moving Average Coverage Divergence (MACD)

Moving Average Coverage Divergence (MACD) yaitu adalah garis kombinasi dari dua *Exponential Moving Average (EMA)* yaitu EMA-12 dan EMA-26 dikatakan sebagai sinyal beli jika garis MACD memotong garis sinyal, sedangkan sinyal jual didapat jika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal (Ong, 2016)



Sumber : (Ong, 2016)

Gambar 1 : Grafik *Moving Average Coverage Divergence (MACD)*

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis teknikal. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mencari penjelasan antar gejala yang diasumsikan gejala tersebut adalah real yang secara epistemologi gejala tersebut dapat dipelajari secara aksiologi penelitian (Priyono, 2016).

Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai pendekatan penelitian yang berdasarkan paradigma postpositivist untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dengan ciri khas yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif, menggunakan cara survey dan eksperimen, terdapat pengukuran, observasi, serta melakukan uji teori dengan menggunakan uji statistik. (Zulfikar & Budiantoro, 2014).

Penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif. Pengertian penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu usaha sadar dan juga sistematis dalam upaya memberikan suatu jawaban terhadap suatu masalah tertentu serta upaya untuk mendapatkan informasi yang luas dan mendalam terhadap suatu fenomena tertentu yang menggunakan tahapan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

(Yusuf, 2017). Penelitian deskriptif tidak memanipulasi maupun mengubah variabel-variabel bebas, penelitian ini menggambarkan suatu keadaan yang apa adanya secara individual maupun kelompok-kelompok dan menggunakan angka-angka. (Hamdi & Bahrudin, 2015).

Populasi adalah seluruh kelompok orang, kejadian ataupun hal yang diinvestigasi oleh peneliti (Sekaran, 2011). Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh perusahaan sektor telekomunikasi atau perusahaan operator seluler di Indonesia. Saham perusahaan tersebut yaitu saham PT.Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT.Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM).

Teknik Analisis Data

Analisis *Moving Average Coverage Divergence* (MACD)

a) Pembentukan Grafik dan Histogram *Moving Average Coverage Divergence* (MACD)

MACD memiliki dua, garis yang pertama yaitu garis indikator MACD yang didapatkan dari garis kombinasi dari dua *Exponential Moving Average* (EMA) yaitu EMA-12 dan EMA-26 (Ong, 2016)



Sumber : (Aplikasi PROFITS, 2019)

Gambar 2 Contoh Pembentukan Grafik MACD

b) Pendataan sinyal jual dan sinyal beli dengan indikator *Moving Average Coverage Divergence* (MACD). Dikatakan sebagai sinyal beli jika garis MACD memotong garis sinyal, sedangkan sinyal jual didapat jika garis MACD memotong ke bawah garis sinyal (Ong, 2016) :

- 1) Jika garis *Moving Average Coverage Divergence* MACD memotong ke atas garis sinyal pada indikator *Moving Average Coverage Divergence* MACD, maka pada histogram *Moving Average Coverage Divergence* MACD akan terbentuk bar pertama yang menuju ke atas dari level 0 (sinyal beli)

Jika garis *Moving Average Coverage Divergence* MACD cepat memotong ke bawah garis sinyal pada indikator *Moving Average Coverage Divergence* MACD, maka pada histogram *Moving Average Coverage Divergence* MACD akan terbentuk bar pertama yang menuju ke bawah dari level 0 (sinyal jual)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini gambar hasil analisis teknikal dengan indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) saham sektor Telekomunikasi atau operator seluler yaitu saham PT.Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT.Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM). Peneliti mengambil data grafik pergerakan harga saham harian dari 15 Desember 2019 sampai 15 juni 2020 melalui aplikasi PROFITS.

1. PT XL Axiata Tbk (EXCL)



Gambar EXCL

Tabel 1
Sinyal jual beli dengan indikator MACD pada PT XL Axiata Tbk (EXCL)

Sinyal Jual	Sinyal Beli	Total
5	5	10

Dari gambar terlihat pergerakan harga saham EXCL didapatkan dari tanggal 15 desember 2019 mengalami penurunan harga yang cukup signifikan pada kondisi downtrend sampai 20 maret 2020 dan baru mengalami kondisi penguatan kembali pada tanggal 23 maret 2020 sampai 15 juni 2020 di kondisi *Uptrend*. Keputusan yang lebih baik dilakukan investor untuk melakukan *sell* terlebih dulu untuk memaksimalkan keuntungan karena kecenderungan untuk turun yang disusul *candlestick* sudah mendekati garis uptrend yang beresiko untuk turun dan garis MACD sudah memberikan sinyal jual pada tanggal 10 juni 2020. Bagi yang ingin membelinya lebih baik menunggu terbentuknya sinyal beli untuk memaksimalkan keuntungan dan mengurangi resiko

2. PT Indosat Tbk (ISAT)



Gambar ISAT

Tabel 2
Sinyal Jual Beli Dengan Indikator MACD pada PT Indosat Tbk (ISAT)

Sinyal Jual	Sinyal Beli	Total
4	4	8

Dari gambar terlihat pergerakan harga pada ISAT cukup cepat dilihat dari perubahan kondisi dari donwntren ke sidewaystrend ke downtrend ke uptrend dan ke sidewaystrend. Dan diperoleh 4 sinyal jual dan 4 sinyal beli. Bagi keputusan investor yang memiliki saham ISAT untuk dilakukan penjualan, karena dari terbentuknya garis candlestik sudah menembus garis *sidewaystrend* akan menguji kekuatan untuk turun. atau menunggu melakukan jual setelah terbentuknya garis perpotongan (sinyal jual)

3. PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM)



Gambar TLKM

Tabel 3
Sinyal Jual Beli Dengan Indikator MACD pada PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM)

Sinyal Jual	Sinyal Beli	Total
7	6	13

Dari gambar terlihat pergerakan harga saham TLKM menunjukkan 3 kondisi dilihat dari kondisi *sidewaystrend*, *downtrend* ke *sidewaystrend*. dan didapatkan 7 sinyal jual dan 6 sinyal beli. Sebagai keputusan investor yang memiliki sahamnya untuk melakukan penjualan terlebih untuk memaksimalkan keuntungan dan terlihat dari terbentuknya candlestik sudah menembus garis kondisi *sideways trend* yang akan kecenderungan untuk turun. yang ditandai garis perpotongan (sinyal jual) pada tanggal 9 juni 2020. Bagi yang ingin beli saham TLKM menunggu adanya perpotongan garis (sinyal beli) mendatang. PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)



Gambar FREN

Tabel 4
Sinyal Jual Beli Dengan Indikator MACD pada PT Smartfren Telecom Tbk (FREN)

Sinyal Jual	Sinyal Beli	Total
4	3	7

Dari gambar pergerakan saham FREN terlihat mengalami 3 kondisi dimulai dari downtrend, Uptrend, ke Sidewaystrend. dan didapatkan 4 sinyal jual dan 4 sinyal beli. Sebagai keputusan investasi disarankan untuk melakukan penjualan ditandai perpotongan garis (sinyal jual) pada 11 juni 2020, dan terlihat dari candlestick hampir menembus garis sideways trend yang akan menguji kekuatan pasar. Bagi investor yang masuk sekarang akan lebih beresiko, tidak disarankan untuk membeli terlebih dulu sebelum terbentuknya sinyal Kembali.

SIMPULAN DAN SARAN

Seorang *trader* saham akan melakukan jual beli saham kalau ada kesempatan yang sangat menguntungkan. Keuntungan seorang *trader* saham diperoleh dengan aksi jual beli kilatnya. Seorang *trader* saham cenderung melakukan analisis teknikal dalam melakukan aksi jual belinya. Analisis teknikal dirasa lebih mudah tingkat pemahaman untuk pembacaan harga saham. Bagi seorang trader pemula bisa menggunakan analisis teknikal indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD). MACD akan mengidentifikasi awal dan akhir dalam suatu kecenderungan atau mengidentifikasi kapan suatu kecenderungan tersebut akan berubah. Pada masa pandemi covid 19 peneliti melakukan analisis teknikal indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) pada saham sektor Telekomunikasi atau operator seluler yaitu saham PT.Smartfren Telecom Tbk (FREN), PT. Indosat Tbk (ISAT), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT.Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk (TLKM). Peneliti mengambil data grafik pergerakan harga saham harian dari 15 Desember 2019 sampai 15 juni 2020 melalui aplikasi PROFITS. Dari analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) diperoleh hasil bahwa bagi pemilik saham dari ke empat perusahaan tersebut untuk melakukan penjualan saham yang dimilikinya guna memaksimalkan keuntungan. Hasil keputusan ini berdasarkan analisis teknikal *Moving Average Convergence Divergence* (MACD), tentunya bagi para calon *trader* dan *trader* sendiri sebaiknya menggunakan analisis teknikal yang lain untuk pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan aksi jual beli saham guna memaksimalkan keuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & dan Marcus, A. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi* (9th ed.). Salemba Empat.
- Darmawan, H., & Mumpuni, M. (2017). Panduan Investasi Saam Untuk Pemula. Retrieved from <https://www.finansialku.com/ebook-saham-panduan-berinvestasi-saham-untuk-pemula/>
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Jawaban*. (M. B. A. Muslim A. Djali, SE., Ed.). Bandung: ALFABETA.
- Gunardi, A., & Suteja, J. (2016). *MANAJEMEN INVESTASI PORTOFOLIO* (1st ed.). PT. Refika Aditama.
- Halim. (2015a). *ANALISIS INVESTASI DI ASET KEUANGAN* (1st ed.). Mitra Wacana Media.
- Halim, A. (2015b). *ANALISIS INVESTASI DI ASET KEUANGAN (PERTAMA)*. JAKARTA: MITRA WACANA MEDIA.
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. DEEPUBLISH.
- Ong, E. (2016). *Technical Analysis For Mega Profit*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). ZIFATAMA.
- Sekaran. (2011). *Metodologi Peneitian Untuk Bisnis* (4th ed.). Salemba Empat.
- Wira. (2019). MENGENAL INVESTASI SAHAM. Retrieved from <http://www.jurusuan.com/>
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian* (4th ed.). Prenada Media. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Metode+Penelitian+Kuantitatif,+Kualitatif+%26+Penelitian+Gabungan&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwi5y_b_oIjcAhXYad4KHbsyAMgQ6AEIKDAA#v=onepage&q=MetodePenelitianKuantitatif%2C Kualitatif %26 Penelitian Gabungan&f=false
- Zulfikar, & Budiantoro, I. . (2014). *Manajemen Rist dengan Pendekatan Komputasi Statistika*.